

MANAJEMEN KEANGGOTAAN KOPERASI

PENGANTAR

- Anggota koperasi adalah aset/kekayaan sumber daya manusia koperasi yang sangat penting.
- Identitas ganda anggota koperasi sebagai pemilik dan pelanggan akan menentukan dimensi partisipasi anggota yang akan menentukan sukses atau tidaknya koperasi.
- Partisipasi anggota sebagai pemilik dapat diwujudkan berupa keikutsertaan anggota dalam pengambilan keputusan, kontribusi modal (berupa simpanan pokok dan simpanan wajib), pengelolaan, serta partisipasi di bidang pengawasan dan pengendalian.

PENGANTAR

- Partisipasi anggota sebagai pelanggan ditunjukkan dalam pemanfaatan pelayanan (peminjaman, pembelian, maupun pemasaran) yang diselenggarakan oleh koperasi.
- Karena kondisi hidup dan matinya koperasi sangat ditentukan oleh derajat partisipasi anggotanya, maka keanggotaan koperasi harus dikelola sebaik-baiknya agar diperoleh anggota koperasi yang memiliki potensi ekonomi (dapat sebagai produsen, konsumen, atau pemilik faktor produksi tenaga kerja/keahlian), kesadaran, dan komitmen berkoperasi, dedikasi dan loyalitas/kesetiaan yang tinggi, yang akan diwujudkan dalam bentuk kualitas partisipasinya.

APA ITU MANAJEMEN KEANGGOTAAN ?

- Secara konsepsi, manajemen keanggotaan dapat didekati dengan manajemen sumber daya manusia.
- Menurut Edwin B. Flippo, manajemen sumber daya manusia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dari pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja karyawan dengan maksud mencapai tujuan karyawan, organisasi dan masyarakat.

APA ITU MANAJEMEN KEANGGOTAAN ?

- Dengan menggunakan pendekatan manajemen SDM, manajemen keanggotaan koperasi dapat dikonsepsikan sebagai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dari pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemutusan status keanggotaan anggota koperasi agar tujuan individu anggota, koperasi dan masyarakat di sekitarnya dapat terwujud.

TUJUAN MANAJEMEN KEANGGOTAAN

- Memperoleh anggota-anggota koperasi yang memiliki potensi baik sebagai pemilik maupun pelanggan koperasi yang sesuai dengan persyaratan dan ketentuan koperasi yang bersangkutan.
- Mengoptimalkan partisipasi anggota koperasi baik sebagai pemilik maupun pelanggan untuk mewujudkan keunggulan partisipasi yang dicirikan dari efisiensi biaya pelayanan koperasi.

TUJUAN MANAJEMEN KEANGGOTAAN

- Meningkatkan rasa tanggung jawab dan rasa memiliki anggota terhadap koperasinya yang dicirikan dari adanya semangat membela dan setia pada koperasi.
- Tercapainya tujuan individu anggota dalam berkoperasi yaitu meningkatkan taraf hidup anggota yang pada gilirannya akan mendorong tercapainya tujuan organisasi koperasi yaitu mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

FUNGSI MANAJEMEN KEANGGOTAAN

- *Pengadaan anggota*
 - Meskipun dalam prinsip koperasi keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka bukan berarti bahwa setiap anggota boleh dengan bebas dapat menjadi anggota koperasi kapan saja dan dimana saja.
 - Agar koperasi memperoleh anggota yang berkualitas, pihak manajemen harus menerapkan pola seleksi dan rekrutasi keanggotaan koperasi dengan baik, mempertimbangkan keseriusan, potensi, dan motivasi mereka untuk menjadi anggota.

FUNGSI MANAJEMEN KEANGGOTAAN

- *Pengembangan anggota*
 - Setelah calon anggota dinyatakan lulus menjadi anggota selanjutnya pihak manajemen koperasi harus mengembangkan potensi anggota sebaik mungkin. Tujuannya agar anggota dapat menjalankan partisipasinya secara optimal.
 - Pengembangan anggota dapat diarahkan kepada peningkatan pengetahuan dan pemahaman anggota terhadap perkoperasian, hak dan kewajiban, termasuk juga keterampilan teknis di bidang bisnis anggota (terutama bagi anggota koperasi produsen).
 - Koperasi-koperasi yang sukses melakukan fungsi pengembangan anggota melalui program pendidikan dan pelatihan secara teratur dan berkesinambungan.

FUNGSI MANAJEMEN KEANGGOTAAN

- *Balas Jasa*
 - Balas jasa koperasi terhadap anggotanya dapat diberikan melalui manfaat ekonomi langsung (MEL) dan manfaat ekonomi tidak langsung (METL).
 - MEL dapat diberikan dalam bentuk efisiensi harga pada saat anggota melakukan transaksi dengan koperasinya.
 - METL dapat berupa SHU bagian anggota yang didistribusikan secara adil berdasarkan besarnya jasa masing-masing anggota.
 - Balas jasa berupa MEL dan METL yang diberikan koperasi pada anggotanya merupakan insentif yang mendorong anggota akan setia dan berpartisipasi aktif baik sebagai pemilik maupun sebagai pelanggan.

FUNGSI MANAJEMEN KEANGGOTAAN

- *Integrasi dan Pemeliharaan Anggota*
 - Tujuan dari fungsi integrasi dan pemeliharaan anggota adalah memelihara dan mengintegrasikan anggota agar tetap kompak, produktif, dan mengelola konflik diantara mereka dalam batas yang wajar dan sehat.
 - Untuk mengatasi konflik yang ada, pihak manajemen koperasi harus mampu merumuskan program-program integrasi dan pemeliharaan anggota koperasinya.
 - Program yang dimaksud dapat berupa pengelompokkan anggota, pembinaan kelompok, kompetisi kelompok yang sehat yang disertai dengan adanya saluran komunikasi yang memadai agar konflik yang muncul dapat segera diatasi.

FUNGSI MANAJEMEN KEANGGOTAAN

- *Pemutusan Keanggotaan Koperasi*
 - Berakhirnya keanggotaan seseorang dari koperasinya dapat disebabkan meninggal dunia, pengunduran diri, atau diberhentikan oleh pihak manajemen karena suatu sebab.
 - Untuk mengatasi terjadinya konflik berkaitan dengan pemutusan status seseorang pada koperasi, pihak manajemen koperasi harus memiliki ketentuan yang jelas tentang status keanggotaan koperasi terutama tentang ketentuan yang mengatur mengenai hak dan kewajiban anggota yang terkena pemutusan status keanggotaannya.